

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN INKLUSI KEUANGAN
TERHADAP KINERJA UMKM (STUDY KASUS PADA UMKM
KELURAHAN TLOGOMAS KOTA MALANG)**

SKRIPSI

MANAJEMEN



Oleh :

KORNELIA DELVI

2020120164

UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADewi

FAKULTAS EKONOMI

MALANG

2024

RINGKASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh parsial dan simultan inklusi keuangan dan literasi keuangan terhadap kinerja UMKM di Kelurahan Tlogomas, Kota Malang. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Jumlah sampel penelitian ditentukan sebanyak 94 dengan menggunakan pendekatan proporsional stratified random sample. Untuk mengumpulkan data, digunakan kuesioner. Analisis regresi linier berganda terhadap data dilakukan dengan menggunakan SPSS versi 26. Hasil penelitian menunjukkan bahwa inklusi keuangan dengan nilai t sebesar 4,340 dan literasi keuangan dengan nilai t sebesar 3,820, keduanya berdampak signifikan terhadap keberhasilan usaha UMKM. Nilai F hitung sebesar (25,850) atau pengaruh sebesar 64,3% menunjukkan seberapa besar hasil penelitian tersebut juga menunjukkan dampak inklusi keuangan dan literasi keuangan terhadap kinerja UMKM di Kelurahan Tlogomas, Kota Malang. Penelitian ini menyimpulkan bahwa untuk mempermudah transaksi usaha dan meningkatkan kinerja UMKM, inklusi keuangan dan literasi keuangan sangat penting.

Kata Kunci: Literasi Keuangan, Kinerja, Inklusi Keuangan, UMKM

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kemampuan suatu negara untuk mengembangkan ekonominya dalam periode globalisasi saat ini sebagian bergantung pada kemampuannya untuk terlibat dalam perdagangan makro dan lokal. Kepala Badan Pusat Statistik, Suhariyanto, mengklaim bahwa setelah sektor usaha industri, pedagang besar dan pengecer merupakan penggerak pembangunan terbesar kedua. Sektor ketenagakerjaan pun tumbuh sebagai dampak langsung dari ledakan ekonomi ini, yang menunjukkan bahwa pedagang besar dan pedagang kecil juga turut berperan dalam pertumbuhan ini (Laucereno, 2019). UMKM sangat penting bagi pertumbuhan dan pembangunan ekonomi Indonesia. Menurut Dewi (2018), sektor UMKM dapat menyerap pengangguran karena kemampuannya dalam menyerap tenaga kerja.

Kinerja merupakan ukuran seberapa baik suatu bisnis mampu mencapai tujuannya. Kinerja berasal dari pekerjaan yang secara langsung terkait dengan tujuan strategis organisasi, kepuasan pelanggan, dan keberhasilan ekonomi. Meskipun demikian, rata-rata UMKM di Indonesia terus mengalami penurunan dibandingkan dengan UMKM di negara-negara tetangganya. Keinginan dan aspirasi manusia selalu berubah. Untuk memenuhi kebutuhan dan ambisinya, orang harus bekerja keras untuk mendapatkan uang (Lestari, E. 2021). Menggunakan sumber daya untuk mencapai dan mengembangkan kesuksesan

finansial merupakan salah satu keterampilan literasi keuangan (Lestari, E. 2021).

Untuk itu, diperlukan pemahaman dasar tentang berbagai konsep keuangan, seperti pengelolaan utang, penganggaran, investasi, peminjaman, dan tabungan. Sebaliknya, Rizki (2017) mendefinisikan literasi keuangan sebagai pemahaman individu terhadap pengelolaan keuangannya, yang bertujuan untuk menciptakan kesejahteraan finansial. Orang dapat menggunakan keuangannya untuk membuat dan mematuhi anggaran, menabung untuk tujuan masa depan seperti pensiun atau uang muka rumah, menginvestasikan uangnya secara bijaksana untuk menumbuhkan kekayaan, dan menghindari utang (Susanti et al. 2022).

Salah satu desa mandiri di Jawa Timur adalah Desa Tlogomas. Desa Tlogomas memiliki 94 unit UMKM, menurut data statistik. Mengingat peningkatan jumlah UMKM, diperlukan pembinaan untuk meningkatkan kinerja UMKM melalui pengembangan keterampilan inklusi keuangan dan literasi keuangan. Penelitian sebelumnya telah mengevaluasi kriteria inklusi keuangan, kinerja, dan literasi keuangan menggunakan berbagai teknik.

Sanistasya dan Ye (2019) melakukan evaluasi literasi keuangan melalui penelitian yang menggunakan indeks pengetahuan, perilaku, sikap, dan kapasitas keuangan. Faktor tabungan, pinjaman, asuransi, dan investasi dimasukkan dalam penelitian Yanti (2019) untuk mengukur literasi keuangan. Pengetahuan, perilaku, dan sikap keuangan digunakan oleh Widiyati (2018) sebagai indikator faktor literasi keuangan dalam penelitiannya. Komponen

pengetahuan, sikap, dan kesadaran digunakan untuk mengevaluasi literasi keuangan dalam studi Eniola dan Entebang (2016). Dengan menggunakan metrik kesejahteraan, penggunaan, kualitas, dan akses, Yanti (2019) menilai inklusi keuangan. Riwayati (2017) memasukkan indikator terkait mobile banking, layanan perbankan, dan penetrasi perbankan dalam penelitiannya pada variabel inklusi keuangan. Di sisi lain, Bongomin (2017) mengukur inklusi keuangan menggunakan variabel kesejahteraan dan akses.

Dewi (2018) menggunakan metrik seperti profitabilitas, pangsa pasar, pertumbuhan pekerja, dan perluasan perusahaan untuk menilai kinerja UMKM. Aribawa (2016) memasukkan kriteria kinerja dalam penelitiannya sebagai indikator peningkatan jumlah staf, praktik manajemen, dan proses strategi. Di sisi lain, penelitian Sabana (2014) menggunakan pengukuran kinerja sebagai indikator profitabilitas, pertumbuhan karyawan, dan kebahagiaan wirausaha. Dengan membandingkan berbagai indikator dari penelitian sebelumnya, para peneliti dalam penelitian ini dapat memutuskan indikator yang akan mereka gunakan.

UMKM di Kelurahan Tlogomas, Kota Malang, menghadapi banyak kendala dalam mengembangkan usahanya. Kendala tersebut antara lain kurangnya sumber pembiayaan dan dana tunai yang cukup, kurangnya kesadaran finansial, atau keterbatasan akses terhadap layanan keuangan. Regulasi yang ketat untuk mendapatkan pinjaman atau barang keuangan, terbatasnya atau tidak adanya jaringan keuangan, serta kurangnya pendampingan atau pelatihan yang disponsori pemerintah mengenai inklusi

dan manajemen keuangan bagi UMKM yang belum memiliki pengalaman dengan layanan keuangan merupakan beberapa kendala tambahan. Kendala tersebut dapat menghambat UMKM di Kelurahan Tlogomas, Kota Malang, untuk mengembangkan usahanya dalam jangka panjang (Anggraini dan Nasution, 2013).

Penelitian yang telah disebutkan sebelumnya menunjukkan dengan jelas bahwa literasi dan inklusi keuangan mungkin penting dalam membantu UMKM menurunkan risiko manajemen dan pengambilan keputusan. Oleh karena itu, peneliti berencana untuk melakukan penelitian **“Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan terhadap Kinerja UMKM (Studi Kasus Pada UMKM Kelurahan Tlogomas Kota Malang)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah keberhasilan UMKM bergantung pada literasi keuangan?
2. Apakah ada hubungan antara inklusi keuangan dengan kinerja UMKM?
3. Bagaimana pengaruh inklusi dan literasi keuangan terhadap kinerja UMKM?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui kinerja UMKM terkait dengan literasi keuangan.
2. Untuk mengetahui kinerja UMKM terkait dengan inklusi keuangan.
3. Untuk mengetahui bagaimana kinerja UMKM dipengaruhi oleh inklusi dan literasi keuangan.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini yaitu:

1. Bagi Pembaca

Terkait dengan kinerja UMKM, inklusi keuangan, dan literasi keuangan, penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi dan memperluas pemahaman ilmiah.

2. Bagi pemerintah

Pemerintah diharapkan mempertimbangkan kajian ini saat merumuskan undang-undang dan mengembangkan inisiatif untuk meningkatkan kinerja UMKM dalam hal inklusi dan literasi keuangan. Selain itu, menilai apakah upaya pemerintah sejalan dengan tujuan yang ingin dicapai atau perlukah tindakan lebih lanjut untuk meningkatkan kinerja UMKM.

3. Bagi Perusahaan

Studi ini seharusnya memotivasi para pelaku bisnis untuk melatih para pelaku bisnis agar membantu mereka lebih memahami dan memanfaatkan layanan keuangan yang sekarang ditawarkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abor, J., & Quartey, P. (2010). Issues in SME Development in Ghana and South Africa. *International Research Journal of Finance and Economics*. 1(39). 218-228.
- Anggraini, D., & Nasution, S. H. (2013). Peranan kredit usaha rakyat (KUR) bagi pengembangan UMKM di Kota Medan (studi kasus Bank BRI). *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, 1(3), 14879.
- Aribawa, D. (2016). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja dan Keberlangsungan UMKM di Jawa Tengah. *Jurnal Siasat Bisnis*. 20(1). 1-13.
- Asra, A., Irawan, P. B., & Purwoto, A. (2015). *Metode Penelitian Survei*. Bogor: IN MEDIA.
- Bongomin, G. O., Munene, J. C., Mpeera, J. N., & Akol, C. M. (2017). Financial Inclusion in Rural Uganda: The Role of Social Capital and Generational Values. *Journal Banking and Finance*. 4(1302866). 1-18.
- Center for Financial Inclusion. (2016). Global Microscope 2016: *The Enabling Environment for Financial Inclusion*. CFI.
- Chen, H., & Volpe, R. P. (1998). An Analysis of Personal Financial Literacy Among Collage Students. *Financial Services Review*. 7(2). 107-128.
- Dewi, W. K., Yurniwati, & Rahman, A. (2018). The Effect of Financial Literacy and Financial Access to the Performance of SMEs (Small and Medium Enterprises) in the Trade Sector of Padang City. *International Journal of Progressive Sciences and High Technologies*. 10(2). 371-381
- Dewi, (2023). *PENGARUH PERMODALAN, KUALITAS PRODUK, DAN LITERASI KEUANGAN TERHADAP KINERJA UMKM, DENGAN PEMBERDAYAAN UMKM SEBAGAI VARIABEL INTERVENING: STUDI*

- KASUS UMKM DI KAB. GOWA* (Doctoral dissertation, Universitas Hasanuddin).
- Eniola, A. A., & Entebang, H. (2016). Financial Literacy and SME Firm Performance. *International Journal of Research Studies in Management*. 5(1). 31-43.
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariative dengan program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Laucereno, (2019). *PENGARUH LITERASI KEUANGAN, INKLUSI KEUANGAN, DAN FINTECH BASED PAYMENT GATEWAY TERHADAP KINERJA UMKM DI KABUPATEN BULELENG* (Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Ganesha).
- Lestari, E., (2021). Analisis Literasi Keuangan Ibu Rumah Tangga (Studi Kasus Pada Guru PNS Sekolah Dasar Katholik Waipanda Desa Hoha Wungo Kecamatan Kodi Utara Kabupaten Sumba Barat Daya) (*Doctoral dissertation*, Fakultas Ekonomi Universitas Tribhuwana Tungadewi).
- Otoritas Jasa Keuangan. (2017). *Revisit Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia*. OJK.
- Riwayati, H. E. (2017). Financial Inclusion of Business Players in Mediating the Success of Small and Medium Enterprises in Indonesia. *International Journal of Economics and Financial Issues*. 7(4). 623-627.
- Sabana, B. M. (2014). Entrepreneur Financial Literacy, Financial Access, Transaction cost and Performance of Micro Enterprises in Nairobi City Country Kenya. *Thesis School of Business University of Nairobi*.
- Sajuyigbe, & S, Ademola. (2017). Influence of Financial Inclusion and Social Inclusion on the Performance of Women-Owned Businesses in Lagos State.

Scholedge International Journal of Management & Development. 4(3). 18-27.

Sanistasya, P. A., Rahardjo, K., & Iqbal, M. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Usaha Kecil di Kalimantan Timur. *Journal Economica*. 15(1). 48-59.

Sari, R. Y. (2019). Literasi Keuangan Pelaku Ekonomi UMKM Perempuan di Kecamatan Patrang Kabupaten Jember. *Prosiding*. 5(1). 38-48.

Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi dan R&B)*. Bandung: Alfabeta.

Sujarweni, W. V. (2014). *Metodologi Penelitian: Lengkap, Praktis dan Mudah Dipahami*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

Suryani, S., & Ramadhan, S. (2017). Analisis Literasi Keuangan pada Pelaku Usaha Mikro di Kota Pekanbaru. *Journal of Economic, Business and Accounting*. 1(1). 12-22.

Susanti Dwi,R.A.(2017).Brand image dan pengaruhnya terhadap keputusan konsumen dalam membeli dan menggunakan prodak cream wajah garnier.Jurnal eksekutif.Vol.14.No.1.(120-135).

Susanto, R. Y., Susanti, R. A. D., & Esi, E. (2023). *Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa di Universitas Tribhuwana Tungadewi* (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomi dan Universitas Tribhuwana Tungadewi).

Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun (2008). *Mikro Usaha Kecil dan Menengah*.

Widiyati, S., Wijayanto, E., & Prihatiningsih. (2018). Financial Literacy Model at Micro Small Medium Enterprise (MSMEs). *Mimbar*. 34(2). 255-264.

- Widiyanti, R., Damayanti, R., & Marwanti, F. (2017). Pengaruh Financial Literacy Terhadap Keberlangsungan Usaha pada UMKM Desa Jatisari. *Jurnal Ilmiah Manajemen & Bisnis*. 18(2). 153-163.
- Yanti, W. I. (2019). Pengaruh Inklusi Keuangan dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM di Kecamatan Mayo Utara. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*. 2(12019). 1-10.
- Ye, J., & Kalathunga, K. (2019). How Does Financial Literacy Promote Sustainability in SMEs? A Developing Country Perspective. *Journal Sustainability*. 11(2990). 1-21.